

## **BAB V**

### **SIMPULAN & REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan terkait penelitian terhadap “efektivitas metode bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun” ada tiga poin yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat cerita anak usia dini sesuai tema

Dalam penelitian ini langkah-langkah peneliti untuk membuat cerita anak yang sesuai dengan tema diantaranya mencari dan membaca cerita anak sebagai referensi kemudian menentukan topik dan pembelajaran apa yang akan diberikan sesuai dengan tema, cerita yang dibuat peneliti mengangkat korona yang berjudul “Ketika Korona Bercerita” termasuk ke dalam tema kebersihan dan mengemas cerita sesuai dengan kondisi saat ini pandemi COVID19, memilih tokoh yang familiar dilingkungan anak, memperhatikan dan merangkum plot atau alur cerita dari awal, konflik hingga penyelesaian cerita. Untuk di awal cerita peneliti menceritakan latar atau suasana yang sedang dilakukan tokoh di dalam cerita. Pada konflik yang ditonjolkan dalam cerita yang dibuat yaitu saat moni marah kepada peri karena terus melarang moni untuk selalu dirumah aja dan harus selalu cuci tangan sampai di penyelesaian cerita peri mendatangkan langsung virus untuk menjelaskan keberadaannya setelah itu akhirnya moni mengerti dan merasa bersalah kemudian meminta maaf. Pesan moral yang disampaikan atau disisipkan di dalam cerita yaitu harus menjaga kebersihan dan jangan malas untuk mencuci tangan. memilih alat media bercerita sesuai dengan tokoh cerita atau cerita yang

sudah dibuat, peneliti membuat alat media bercerita dari kain flanel.

## 2. Implementasi penerapan metode bercerita untuk anak usia dini

Penerapan metode bercerita untuk anak usia 4-5 tahun mengacu terhadap pembelajaran yang akan disampaikan dan sesuai dengan kebutuhan sebelum kegiatan bercerita dimulai yaitu mempersiapkan bahan cerita, memperkirakan durasi atau lamanya cerita, menggunakan alat peraga dan jenis lainnya serta kemampuan strategi dari pendongeng itu sendiri seperti pendongeng harus menggunakan bahasa yang dimengerti anak, dapat berinteraksi dengan penonton, merefleksikan apa yang dilakukan tokoh dalam cerita, memperhatikan mimik muka ketika tokoh marah, senang, tertawa dan sebagainya kemudian pengolahan suara/intonasi tokohnya.

## 3. Efektivitas metode bercerita terhadap kemampuan berbahasa anak usia dini

Efektif atau tidaknya metode bercerita dapat dilihat dari cerita yang akan disampaikan, penerapan maupun kemampuan pemaparan cerita yang dimiliki pendongeng menjadi satu kesatuan dan kunci dari keefektifan dalam bercerita untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini salah satunya kemampuan berbahasa anak, jika pemaparan narasi sudah mumpuni dan mempunyai daya tarik maka akan memberikan hasil yang sesuai dengan harapan atau yang diinginkan. Setelah dilakukan hasil data analisis kuesioner dengan demikian peneliti dapat menganalisis jika metode bercerita efektif terhadap kemampuan berbahasa anak usia 4-5 tahun.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini.

### **1. Guru PAUD**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berikut stimulus inovasi dan refleksi kepada guru PAUD dalam kegiatan bercerita yang lebih efektif dan kreatif.

### **2. Peneliti berikutnya**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan stimulus positif kepada para peneliti berikutnya. Untuk melakukan tindak lanjut dan menyempurnakan hasil analisis dari keseluruhan penelitian ini.